

Ikhlasnya hati sering kali disalah erti
Tulusnya budi tidak pernah engkau hargai
Berlalu pergi dengan kelukaan ini
Ku mengalah,ku bersabar

Bertentang mata seolah olah tiada apa
Berpaling muka ada saja yang tidak kena
Mencari sebab serta alasan yang kukuh
Supaya tercapai hajatmu

Manis di bibir memutar kata
Malah kau tuduh akulah segala penyebabnya
Siapa terlena pastinya terpukau
Pujukmu,rayumu,suaramu yang menagih simpati dan harapan

Engkau pastinya tersenyum dengan pengunduran diriku
Tetapi bagiku pula suatu ketenangan
Andainya kita terus bersama belum tentu kita bahagia
Selagi tidak kau ubah cara hidupmu

Ada rahmatnya bila tidak lagi bersama
Terasa jauh diriku ini dengan dosa
Ku tinggalmu walau tanpa kerelaan yang nyata
Kau tidak berubah

Bertentang mata seolah olah tiada apa
Berpaling muka ada saja yang tidak kena
Mencari sebab serta alasan yang kukuh
Supaya tercapai hajatmu

Manis di bibir memutar kata
Malah kau tuduh akulah segala penyebabnya
Siapa terlena pastinya terpukau
Pujukmu,rayumu,suaramu yang menagih simpati dan harapan

Engkau pastinya tersenyum dengan pengunduran diriku
Tetapi bagiku pula suatu ketenangan
Andainya kita terus bersama belum tentu kita bahagia
Selagi tidak kau ubah cara hidupmu

Katalah apa yang kau ingin
Selagi kau dapat berkata
Memang begitu sikapmu semenjak dahulu
Andainya kita terus bersama belum tentu kita bahagia
Selagi tidak kau ubah cara hidupmu